

**IMPLEMENTATION OF INCLUSIVE CLASSROOMS
IN THE EARLY CHILDHOOD CONTEXT**

KARYA ILMIAH

Diajukan Oleh:

LIDIA ANJALIANI

NIM. 190210028

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2024 M/ 1446 H**

IMPLEMENTATION OF INCLUSIVE CLASSROOMS IN THE EARLY CHILDHOOD CONTEXT

KARYA ILMIAH

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

LIDIA ANJALIANI

NIM. 190210028

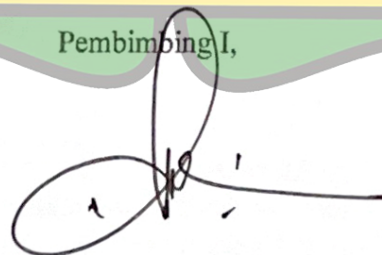
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

جامعة الرانيري

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,



Dewi Fitriani, M. Ed
NIP. 197810062023212010

IMPLEMENTATION OF INCLUSIVE CLASSROOMS IN THE EARLY CHILDHOOD CONTEXT

KARYA ILMIAH

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Artikel Jurnal Terakreditasi Nasional
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Pada Hari/Tanggal:

Jumat, 31 Mei 2024 M
22 Zulkaidah 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Artikel Jurnal Terakreditasi Nasional

Ketua,

Sekretaris,


Dewi Fitriani, M. Ed
NIP. 197810062023212010


Kholida Munasti, M. Pd
NIP. -

Penguji I,

Penguji II,

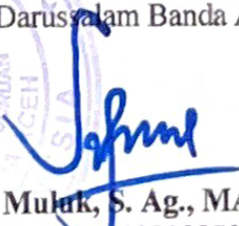

Muthmainnah, MA
NIP. 198204202014112001


Faizatul Faridy, M. Pd
NIP. 199011252019032019



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lidia Anjaliani
NIM : 190210028
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Karya Ilmiah : Implementation of Inclusive Classrooms in The Early
Childhood Context

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Karya Ilmiah ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak manipulasi dan memalsukan data;
5. Karya ini merupakan asli dan mampu bertanggung jawab atas karya ini:

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain ini dan telah dilakukan pembuktian atas karya ini. Maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 30 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Lidia Anjaliani
Lidia Anjaliani

NIM. 190210028

LETTER OF ACCEPTANCE

Nomor: 058/JID-FTK/05/2024

The Editor in Chief of Jurnal Ilmiah Didaktika (JID), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training (FTK) Islamic University of Ar-Raniry Banda Aceh hereby explains that the article entitled “**Implementation of Inclusive Classrooms in the Learning Process at PAUD Harsya Ceria**” written by **Lidia Anjaliani, Dewi Fitriani and Safrul Muluk** have been **accepted** in the Jurnal Ilmiah Didaktika Vol. 25 (1) August, 2024.

The JID has been indexed by SINTA, DOAJ, Copernicus, Google Scholar, Moraref, OAJI, Garuda IPI Portal and DRJI. JID can be accessed on the following Online Journal System (OJS) website page: <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/index>.

Banda Aceh, 24 Mei 2024



Marzuki Abubakar
Editor in Chief



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI ARTIKEL

Nomor : B- 529 /Un.08/Kp.PIAUD/ 07 /2024

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Artikel** dari saudara/i :

Nama : Deviazani.B

Nim : 190209018

Pembimbing 1 : Dr. Heliati Fajriah, MA

Pembimbing 2 : Lina Amelia, M.Pd.

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Looseparts Terhadap Kemampuan Menggunakan Teknologi Sederhana di TK Teuku Nyak Arief Banda Aceh

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 10%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD

Heliati Fajriah

Banda Aceh, 04 Juli 2024

Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya kepada kita yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah yang berjudul **“Implementation Of Inclusive Classrooms In The Early Childhood Context”** Sholawat teriring salam selalu kita hantarkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau yang telah membawa kita ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam Penyusunan Karya Ilmiah ini, penulis masih banyak menemukan kesulitan sehingga masih banyak kekurangan. Untuk itu saya selaku penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof, Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D selaku Bapak Dekan Fakultas Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Beserta staf yang telah membantu peneliti.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag, M.A Selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Ibu Dewi Fitriani, M.Ed selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, menasehati dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

4. Ibu Hijriati, M.Pd.I selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu untuk menasehati serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

5. Ibu Saprina Siregar, S.Pd.I selaku kepala sekolah PAUD Harsya Ceria Banda Aceh

6. Para Pustakawan yang telah banyak membantu Peneliti untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan Karya Ilmiah ini.

Sungguh, penulis juga menyadari bahwasanya masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan Karya Ilmiah ini. Akhir dari kata penulis mengucapkan mohon maaf bila terdapat kesalahan dalam penyusunan Karya Ilmiah ini.

Banda Aceh, 08 Mei 2024
Penulis

Lidia Anjaliani
NIM. 190210028



LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTTO

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka Ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun Tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga Dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan,rahmat,rezeki dan atas dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Cinta Pertamaku dan panutanku, Ayahanda Tarmizi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan Penulis, terima kasih juga sudah mendidik Penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga Penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Marjuani S.Sos, Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan Program studi Penulis, Beliau tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga Penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kepada Abang Zubillah dan MujiBullah, Kaka Ipar Puteri Nesya Caesar serta Keponaan tersayang Muhammad Zhian Ghazal Alrashka terima kasih banyak

penulis ucapkan atas dukungan dan motivasinya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

4. Teruntuk Sahabat-sahabat tercinta tim Hurra yang beranggotakan 7 orang (Rauzatul Ulvia, Fitri Hardiyanti, Deviazani.B, Cut Lisa Elidar, Ayuni, Mela Agustina) terima kasih atas motivasi,dukungan,pengalaman,waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan.terima kasih selalu mendengar keluh kesah penulis. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena memberikan sahabat seperti kalian.
5. Teruntuk Grup Triooku yaitu Selvia Ramli dan Saryatul Nudia penulis juga mengucapkan terima kasih karena telah mewarnai hari-hari penulis dan juga memberi motivasi untuk penulis.
6. Tidak Lupa juga kepada Bestil Kutilku yaitu Renita Zuhra dan Cutwan Alya Zafina yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan Studinya
7. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada my special person (NSS) yang telah membantu, memotivasi, dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan Karya ilmiah ini, terima kasih telah menjadi salah satu support system terbaik.
8. Rekan-rekan mahasiswa/i utamanya program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Uin Ar-Raniry Angkatan 2019 terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh Pendidikan serta penyusunan Skripsi ini.
9. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri Lidia Anjaliani terima kasih sudah bertahan sejauh ini terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu

sendiri sampai di titik ini. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah
sesulit apapun proses penyusunan karya ilmiah ini dan telah
menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian
yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun
berada, Anjali. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.



IMPLEMENTATION OF INCLUSIVE CLASSROOMS IN THE EARLY CHILDHOOD CONTEXT

Lidia Anjaliani

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh
190210028@student.ar-raniry.ac.id

Dewi Fitriani

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh
dewi.fitriani@ar-raniry.ac.id

Safrul Muluk

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh
safrol.muluk@ar-raniry.ac.id

Abstract

The implementation of inclusive education is an encouragement to provide the widest possible opportunities or access for all children to obtain quality education in accordance with students' individual needs without discrimination. PAUD Harsya Ceria has its own identity, which is different from other schools and requires children to respect each other. PAUD Harsya Ceria has students with special needs who are treated with the principle all children will be accepted regardless of their conditions and uniqueness. This research aims to determine how inclusive classrooms are implemented at PAUD Harsya Ceria. This research uses qualitative descriptive research, and data collection is carried out using interviews, observation, and documentation techniques on how teachers manage and arrange inclusive classrooms. The data analysis technique uses data reduction, data presentation and conclusion. The findings show that the same curriculum is used in the school for all children, with the differentiation of playing activities to accommodate students with special needs. Materials used are also selected to suit the students. PAUD Harsya Ceria used special guidelines called the *kayang* strategy to train teacher assistants in carrying out their duties.

Keywords: Inclusive Classroom, Special Education, Children

INTRODUCTION

Every child has the opportunity to obtain education, including children with special needs, as regulated in Indonesian Law No. 20 of 2003, which shows that children with special needs have the right to have the same opportunities as normal children in obtaining education.¹ Inclusive education is an education delivery system that provides opportunities for all students with disabilities, potential intelligence, and special talents to participate in education or learning in an educational environment with students in general.² According to Latus, inclusive education provides an overview of educational services that include children with special needs studying together with normal children in regular schools. The

¹ Depdiknas, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," Pub. L. No. 20 (2003).

² Depdiknas, "Permendipnas No. 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif Bagi Anak Yang Memiliki Kelainan Dan Memiliki Potensi Istimewa" (2009).

implementation of inclusive education is an encouragement to provide the widest possible opportunities or access for all children to obtain quality education in accordance with students' individual needs without discrimination.³

Inclusive schools allow children to learn from various backgrounds and special conditions. With students' diverse backgrounds, implementing inclusive schools will be very relevant for them. Inclusive education programs allow children with special needs to learn at regular schools.⁴ Those are provided in terms of curriculum, facilities, and infrastructure, as well as the learning system, to provide inclusive education that is adapted to the needs of students.⁵ All these ensure that all students have equal opportunities to learn and develop and feel accepted and valued.⁶

Inclusive education requires child-friendly schools, non-discriminatory classes, recognition, and respect for all children's rights. Then, teachers must also have professional skills in inclusive classes' teaching and learning processes. Teachers must adapt educational services to the diversity of children's special needs.⁷ The diverse needs of children in inclusive classes also impact the adjustment of the curriculum, educational facilities, and infrastructure, as well as the structuring of the classroom environment and social interactions between children. Apart from that, the teacher's educational background and understanding of children with special needs and inclusive education are also important in implementing classroom management to provide optimal services for children with special needs in inclusive classes.⁸

Organizing the management of inclusive early childhood education services requires programmed management, namely curriculum, learning facilities and special accompanying teachers (GPK), which are very important in the learning process.⁹ The curriculum for inclusive early childhood education services differs greatly from early childhood services. This can be seen when the curriculum prepared can adapt to the uniqueness and characteristics of children. The learning facilities that provide inclusive PAUD services are also slightly different from early childhood education services in general; the learning materials and learning media provided are also specifically adapted to the specificities of students.¹⁰ Special Assistant Teachers (GPK) are crucial. They are the main element in facilitating the learning process for children with special needs because

³ Desje Lattu's, "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Pada Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan* 02, no. 01 (2018): 62, <http://dx.doi.org/10.30598/jbkt.v2i1.236>.

⁴ Fitriani, Sutaryat Trisnamansyah, and Husen Saeful Insan, "Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pembelajaran Peserta Didik Berkebutuhan Khusus," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022): 929–38, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.514>.

⁵ Asalina Roza, "Perencanaan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Majemen Sekolah Inklusif," *JKPD(Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 5, no. 1 (2020): 61–69, <https://doi.org/10.26618/jkpd.v5i1.3085>.

⁶ Muhammad Nurrohman Jauhari et al., "Manajemen Pendidikan Inklusi Pada Pendidikan Anak Usia Dini," *Pancasona* 2, no. 1235–240 (2023), <https://doi.org/10.36456/pancasona.v2i1.6983>.

⁷ Insiatun et al., "Implementasi Pendidikan Inklusi Pada Jenjang PAUD," *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan Dan Pengelolaan Pendidikan* 1, no. 11 (2021): 874, <https://doi.org/10.17977/um065v1i112021p873-878>.

⁸ Euis Mirtarsih, "Pengelolaan Kelas Di Sekolah Inklusi," *Jurnal Unik* 02, no. 01 (2017): 58, <http://dx.doi.org/10.30870/unik.v2i1.3548>.

⁹ Mila Faila Shofa, "Implementasi Manajemen Pendidikan Inklusi Di PAUD Inklusi Saymara Kartasura," *Jurnal Kajian Kependidikan Islam* 1, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.22515/Attarbawi.V3i2.1337>.

¹⁰ Elisabeth Sarinastitin, "Pendidikan Holistik Integratif Dan Terpadu Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Lanto Leok Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2019): 95–102, <https://journal.unnes.ac.id/sju/eceji/issue/view/1561>.

special assistant teachers have special competencies in educating children during the learning process according to their special needs.¹¹

Managing classes with an inclusion system is not an easy thing to implement. The current obstacle often faced by schools that have not implemented inclusion is the teacher's readiness to manage teaching and learning activities. Suwarsih said that an inclusive school teacher must be patient and caring and understand their students' special circumstances, abilities and needs.¹² The importance of inclusive learning in early childhood (PAUD) institutions must be implemented in national and core curricula and in executing the curriculum in an inclusive environment that considers the needs of all children and can provide the best program for non-regular children in their educational development. Curriculum development is designed for children who cannot follow the curriculum recommended by the government to fulfil the services of the Special Needs Children program.¹³

The implementation of inclusive classrooms at inclusive PAUD applies functional criteria or must meet children's needs. Functional criteria are applied through grouping classrooms and designing large spaces for children to study. Room planning is generally based on teachers' competence in inclusive PAUD. The main activities are teaching and learning, child care for early childhood, therapy, and supporting activities open to the public. Those carrying out the activities include students, class teachers, special assistant teachers, daycare teachers, medical teachers, administrators, and visitors. Students, especially children with special needs, are the priority users in inclusive classroom design. This is based on the characteristics of children with special needs who have several differences from normal children. They require special attention to get into the same classroom without making it difficult for children with special needs.¹⁴

Syahria said that inclusive education at early childhood education institutions in Indonesia is still not inclusive enough. These can be seen from the problems of educators, supporting facilities and infrastructure, and the inclusive education curriculum, which cannot answer the existing challenges yet.¹⁵ However, this statement starkly contrasts the research conducted by Rosliana and Hizriyani, which stated that the Inclusive Education policy in PAUD schools was implemented according to expectations. The research showed that the existence of regular schools is able to provide inclusive education. In addition, every PAUD school has an established inclusive education system due to its experience in providing special service education and inclusive education since 2009¹⁶. Furthermore, according to Adriati, inclusive education through inclusive classroom management

¹¹ Margiyanto, "Implementasi Pengelolaan PAUD Inklusi Di Kelompok Bermain," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 04, no. 05 (2022): 6957, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3805>.

¹² Wulan Adiarti, "Implementasi Pendidikan Inklusi Melalui Strategi Pengelolaan Kelas Yang Inklusi Pada Guru Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Ngalian, Semara Ng," *Jurnal Rekayasa* 12, no. 01 (2014): 78, <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v12i1.5589>.

¹³ Lilif Muallifatul Khorida Filasofa, "Penerapan Pembelajaran Inklusi Pada Anak Usia Dini ; Sebuah Solusi Layanan Pendidikan Khusus," *Jurnal of Early Childhood and Character Education* 2, no. 1 (2022): 86, <https://doi.org/10.21580/joecce.v2i1.10898>.

¹⁴ Siwi Gita Kartika, Ummul Mustaqimah, and Hardiyanti, "Penerapan Desain Inklusif Pada Perancangan Sanggar PAUD Inklusif Di Yogyakarta," *Jurnal Senthong* 01, no. 01 (2018): 5, <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/view/667>.

¹⁵ Syahria Anggita Sakti, "Implementasi Pendidikan Inklusi Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Golde Age* 04, no. 02 (2020): 249, <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i02.2019>.

¹⁶ Dkk Lia Rosliana, "Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi Pada Sekolah PAUD Implementation Of Inclusive Education Policy In Kindergarterten," *Jurnal Psikologi* 02, no. 01 (2019): 39, <http://ejournal.untagsmd.ac.id/index.php/MV/article/downloadSuppFile/4313/576>.

strategies for kindergarten teachers has been achieved, namely that every teacher who takes part in training acquires new knowledge in terms of handling children with special needs and inclusive classroom management.¹⁷

Fitriani and Prayogo stated how to overcome barriers to language development for children with speech delays by showing that they understand the pedagogical approach to children with speech delays. The research shows that there are several steps that teachers can take: 1) Class management, 2) Teacher example, 3) Small group opportunities, 4) Large group opportunities, 5) Learning tools, 6) Referral system. To support this step, teacher competence must also be improved. From the several studies above, what differentiates this research is the research subject and results, while the similarity is that they both discuss inclusion.¹⁸

Preschool Harsya Ceria is one of the PAUDs in Banda Aceh City, and it is designated as a school providing inclusive education as stated in the decree of the Head of the Banda Aceh City Department.¹⁹ PAUD Harsya Ceria has its own identity and different advantages from other schools. PAUD Harsya Ceria requires children to respect each other and not differentiate between their friends. At PAUD Harsya Ceria, there are many children with special needs. PAUD Harsya Ceria has adhered to the principle that all children who come to the school will be accepted regardless of their conditions and uniqueness because not all other schools can provide inclusive classrooms. Therefore, it is necessary to see how inclusive classes are planned and implemented in the learning process at PAUD Harsya Ceria Banda Aceh in order to be able to duplicate it in other PAUD institutions.

RESEARCH METHODS

This research uses a qualitative research method using a descriptive qualitative approach with a case study type of research. This research was carried out at PAUD Harsya Ceria Banda Aceh, focusing on the kindergarten level. The criteria that researchers set for this research's subjects are people involved in the activities who know and understand information related to the research focus. Based on this, the subjects in this research were selected using the following criteria: Willing to be interviewed, have a lot of experience regarding inclusion, and know more information about children with special needs and normal children because they have been teaching at PAUD Harsya Ceria for a long time. The subjects of this research were two (2) teachers who taught in class B. Primary data was obtained from teachers in class B at PAUD Harsya Ceria. In contrast, secondary data was obtained from documents regarding the school, such as lesson plans, learning books, and objects that support study sources.

This research uses interactive data analysis with the Miles & Huberman model, with the following steps: data reduction, data presentation, and conclusion.²⁰ This research uses 3 (three) implementation criteria in inclusion classrooms, namely (1) implementation of the curriculum, (2) implementation of learning facilities and (3) implementation of special

¹⁷ Adiarti, "Implementasi Pendidikan Inklusi Melalui Strategi Pengelolaan Kelas Yang Inklusi Pada Guru Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Ngalian, Semara Ng,."

¹⁸ Dewi Fitriani, "Addressing Language Development Barriers : A Pedagogical Approach for Young Children With Speech Delay," *Jurnal Atlantis Press* 454 (2019): 84, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200808.015>.

¹⁹ DPMDPTSP, "Surat Keputusan Tentang Memberi Izin Operasional Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)" (2022).

²⁰ Muhaiminah Jalal, "Kesiapan Guru Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Covid-19," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2020): 35–40, <https://doi.org/10.22515/literasi.v1i1.3261>.

accompanying teachers (GPK). Data collection was carried out using interviews, observation, and documentation techniques.

Table 1. Interview Sheet Grid

No.	Variable	Indicator
1.	Curriculum	a. Curriculum used b. Learning model c. Learner Instrument
2.	Learning facilities	Media Used
3.	Special Assistant Teacher (GPK)	Duties of Special Assistant Teachers

(Source: Shofa, 2018)²¹

DISCUSSION

The Implementation of Inclusive Classroom in the Learning Process

The implementation of inclusive classes in the learning process at PAUD Harsya Ceria is carried out through the management of three (3) criteria: (1) curriculum, (2) learning facilities, and (3) special accompanying teachers.

1. Curriculum

The curriculum used at the Harsya Ceria PAUD school is an independent curriculum or, called *Kurikulum Merdeka*, and the curriculum used for children with special needs and normal children is the same. The only difference is in the level of difficulty of the game. As one teacher said, "*The curriculum used for children with special needs and normal children is the same, but the level of learning difficulty is different. For example, during cutting activities, children with special needs cannot yet cut but are allowed to use their hands to tear, while normal children still use scissors*". The curriculum, facilities, infrastructure, and learning system in providing inclusive education must be adapted to the needs of students.²² The curriculum for inclusive early childhood services is very different from early childhood services in general, especially since the curriculum provided is specific in its preparation and adapted to students' specifics and characteristics.²³

Preparation and planning of the lesson plans is conducted one (1) week before the learning activities. The learning model used at the Harsya Ceria PAUD school is called "*sentra*". The learning steps conducted in the classroom are the same for children with special needs and also for normal children: the opening, core, and closing activities. Teachers provide the same chairs, tables and play equipment for children with special needs and normal children in the same place. The differences are seen when playing. Children with special needs usually did not listen to instructions from the teacher, and children with special needs were also assisted by special accompanying teachers (GPK).

While playing, children with special needs would be accompanied and assisted by a teacher in completing the activity. In contrast, normal children completed the play activity independently without the teacher's help. After playing, children with special needs were immediately put into their special rooms so they would not throw tantrums and disturb

²¹ Shofa, "Implementasi Manajemen Pendidikan Inklusi Di PAUD Inklusi Saymara Kartasura." (2018)

²² Roza, "Perencanaan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Majemen Sekolah Inklusif." (2020)

²³ Sarinastitin, "Pendidikan Holistik Integratif Dan Terpadu Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." (2019)

other normal children who hadn't finished their activities. And when it was time to tidy up, only normal children helped the teacher, while the special children did not. After everything was done, the children with special needs and normal children sat in a circle and would read a prayer before continuing to study.

Assessments in the school used checklists with no differentiation in the technique used. However, the level of assessment is different for children with special needs who use the PPI (Individual Learning) sheet. The names of the instruments are daily, weekly, report card, and portfolio assessment instruments. Daily instruments are given every day, weekly instruments are given every week, report cards are given every semester, and portfolios are given once a year to the parents.

2. Learning Facilities

PAUD Harsya Ceria has a Kindergarten level and is divided into two groups, namely Kindergarten A and Kindergarten B. Kindergarten A has a total of 13 children (9 children with special needs and 4 normal children), while Kindergarten B has 12 children (7 children with special needs special and 5 normal children). In class B, chairs are provided for all children without any differentiation. The seats provided for normal children and children with special needs are also the same, as the teacher said, "*The seats are the same size and model, because the facilities for normal children and children with special needs are not differentiated*". The facilities provided for normal children and children with special needs are educational game tools, tables, chairs and study rooms.

The facilities provided to children with special needs are the same as those provided to normal children. Teachers will provide specific-needs-related media for children with special needs in accordance with the child's limitations, needs and development stage. This could be found when children were playing cutting papers, whereas, for normal children, the paper provided was smaller. In comparison, children with special needs were given bigger-sized paper and assisted by special assigned teacher (GPK). This is in accordance with the idea that the learning facilities that provide inclusive preschool services are also slightly different from early childhood education services. The learning materials and learning media provided are also specifically adapted to the specificities of students.²⁴



Figure 1. The table and chairs provided are the same for all children

²⁴ Sarinastitin. (2019)



Figure 2. Learning media for all children

3. Special Assistant Teacher (GPK)

Here at PAUD Harsya Ceria, a few special assistant teachers are provided to support children with special needs. PAUD Harsya Ceria at the kindergarten level has 5 (five) class teachers with a Bachelor of Education (S.Pd) degree, while there are 2 (two) special accompanying teachers who also hold a Bachelor of Education (S.Pd) degree, yet not from the special education department. The numbers are also quite small, and only 2 special teachers are available to accompany two (2) children with special needs, while the rest are just regular accompanying teachers. The special assistant teacher's job is only to accompany the special child, not to teach in the classroom and not to be involved in creating teaching modules and the assessment process. Those are subjected to the class teacher's job.

Special assistant teachers (GPK) also did not participate in outside training to improve their competence. The practice conducted at PAUD Harsya Ceria is that the head of the school foundation often provides materials and guidance for handling these special children. The material is usually given at the beginning of the new school year to guide the implementation the "Kayang" strategy. For newly recruited teachers, it was usually given at the assembly's closing before going home and was delivered routinely, while senior teachers would also listen. The special assistant teacher was also not involved in making lesson plans, teaching modules and the assessment process because that was the class teacher's job, while the special assistant teacher's job was to keep the children company.

Special Assistant Teachers (GPK) are very important. They are the main element in facilitating the learning process for children with special needs because special assistant teachers have special competencies in educating children during the learning process according to their special needs. However, these special assistant teachers were not involved in many lesson activities and planning at PAUD Harsya Ceria. Managing a class with an inclusion system is not easy to implement. Until now, the obstacle often faced by schools that have not implemented inclusion is the readiness of teachers to manage teaching and learning activities. Suwarsih said that an inclusive school teacher must be patient and caring and understand their students' special circumstances, abilities, and

needs.²⁵ The presentation of learning programs in educational services is in accordance with the development and growth of each student. The different needs of children are met by providing facilities and resources that constitute inclusive education facilities.²⁶ With inclusive education, children participate in the educational process, and obstacles that hinder them can be removed.

CONCLUSION

Inclusive education provides an overview of educational services, including children with special needs (ABK) who study together with normal children in regular schools. Implementing inclusive classrooms is not easy; however, PAUD Harsya Ceria is able to provide inclusive services for both normal children and children with special needs. PAUD Harsya Ceria conducted an inclusive classroom with three criteria: curriculum, learning facilities and special accompanying teachers. An inclusive curriculum is served by providing the same lesson plan with a slight differentiation to suit the children with special needs. Inclusive learning facilities are provided through the availability of special rooms, while the special accompanying teachers are providing assistance with the “*Kayang*” strategy.

The limitation of this research is that the research samples are limited to only one school. It is hoped that further research can be carried out in a larger number of inclusive schools so that the data obtained will be more varied.

REFERENCE

- Adiarti, Wulan. “Implementasi Pendidikan Inklusi Melalui Strategi Pengelolaan Kelas Yang Inklusi Pada Guru Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Ngalian, Semara Ng.” *Jurnal Rekayasa* 12, no. 01 (2014): 78. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v12i1.5589>.
- Adiarti. “Pengaturan Ruang Kelas Untuk Inclusive Preschool (Studi Kasus Di TK Al-Falah Ciracas Jakarta Timur).” *Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2012): 189. <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i2.3027>.
- Depdiknas. Permendipnas No. 70 tahun 2009 tentang pendidikan inklusif bagi anak yang memiliki kelainan dan memiliki potensi istimewa (2009).
- Depdiknas. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003).
- DPMDPTSP. Surat Keputusan tentang memberi Izin Operasional Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (2022).
- Filasofa, Lilif Muallifatul Khorida. “Penerapan Pembelajaran Inklusi Pada Anak Usia Dini ; Sebuah Solusi Layanan Pendidikan Khusus.” *Journal of Early Childhood and Character Education* 2, no. 1 (2022): 86. <https://doi.org/10.21580/joeccc.v2i1.10898>.
- Fitriani, Dewi. “Addressing Language Development Barriers : A Pedagogical Approach for Young Children With Speech Delay.” *Jurnal Atlantis Press* 454 (2019): 84. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200808.015>.
- Fitriani, Sutaryat Trisnamansyah, and Husen Saeful Insan. “Manajemen Penyelenggaraan

²⁵ Wulan Adiarti, “Pengaturan Ruang Kelas Untuk Inclusive Preschool (Studi Kasus Di TK Al-Falah Ciracas Jakarta Timur),” *Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2012): 189, <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i2.3027>.

²⁶ Jauhari et al., “Manajemen Pendidikan Inklusi Pada Pendidikan Anak Usia Dini.” (2023)

- Pendidikan Inklusi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pembelajaran Peserta Didik Berkebutuhan Khusus.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022): 929–38. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.514>.
- Insiatun, Gardiana Karya, Ediyanto, and Asep Sunandar. “Implementasi Pendidikan Inklusi Pada Jenjang PAUD.” *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan Dan Pengelolaan Pendidikan* 1, no. 11 (2021): 874. <https://doi.org/10.17977/um065v1i112021p873-878>.
- Jalal, Muhaiminah. “Kesiapan Guru Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2020): 35–40. <https://doi.org/10.22515/literasi.v1i1.3261>.
- Jauhari, Muhammad Nurrohman, Sambira Mambela, Adela Hoar Usfinit, and Agustina Batlyol. “Manajemen Pendidikan Inklusi Pada Pendidikan Anak Usia Dini.” *Pancasona* 2, no. 1235–240 (2023). <https://doi.org/10.36456/pancasona.v2i1.6983>.
- Kartika, Siwi Gita, Ummul Mustaqimah, and Hardiyanti. “Penerapan Desain Inklusif Pada Perancangan Sanggar PAUD Inklusif Di Yogyakarta.” *Jurnal Senthong* 01, no. 01 (2018): 5. <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/view/667>.
- Lattu’s, Desje. “Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Pada Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan* 02, no. 01 (2018): 62. <http://dx.doi.org/10.30598/jbkt.v2i1.236>.
- Lia Rosliana, Dkk. “Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi Pada Sekolah PAUD Implementation Of Inclusive Education Policy In Kindergarderten.” *Jurnal Psikologi* 02, no. 01 (2019): 39. <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/MV/article/downloadSuppFile/4313/576>.
- Margiyanto. “Implementasi Pengelolaan PAUD Inklusi Di Kelompok Bermain.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 04, no. 05 (2022): 6957. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3805>.
- Mirtarsih, Euis. “Pengelolaan Kelas Di Sekolah Inklusi.” *Jurnal Unik* 02, no. 01 (2017): 58. <http://dx.doi.org/10.30870/unik.v2i1.3548>.
- Roza, Asalina. “Perencanaan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Majemen Sekolah Inklusif.” *JKPD(Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 5, no. 1 (2020): 61–69. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v5i1.3085>.
- Sakti, Syahria Anggita. “Implementasi Pendidikan Inklusi Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Golde Age* 04, no. 02 (2020): 249. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i02.2019>.
- Sarinastitin, Elisabeth. “Pendidikan Holistik Integratif Dan Terpadu Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini.” *Jurnal Lanto Leok Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2019): 95–102. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eceji/issue/view/1561>.
- Shofa, Mila Faila. “Implementasi Manajemen Pendidikan Inklusi Di PAUD Inklusi Saymara Kartasura.” *Jurnal Kajian Kependidikan Islam* 1, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.22515/Attarbawi.V3i2.1337>.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-1590/Un.08/FTK/Kp.07.6/1/2024

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
 - bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

- KESATU : Menunjukkan Saudara :
Dewi Fitriani, M.Ed

Untuk membimbing Skripsi

Nama : **Lidja Anjaljani**
NIM : 190210028
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Implementasi Ruang Kelas Inklusi dalam Proses pembelajaran di PAUD,
Harsya Ceria

- KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2024 tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 24 Januari 2024
Dekan



Tembusan

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Pendidikan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : [0651-7557321](tel:0651-7557321), Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2214/Un.08/FTK.1/TL.00/2/2024

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala PAUD Harsya Ceria Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Lidia Anjaliani / 190210028**

Semester/Jurusan : X / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat sekarang : Jeulingke, Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Implementasi Ruang Kelas Inklusi dalam Proses Pembelajaran di PAUD Harsya Ceria Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 26 Februari 2024

an, Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 05 April 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



PAUD HARSYA CERIA

Jln.H.Usman No. 23 Jeulingke Banda Aceh
Tlp. 08116815450
Email : harsyaceria@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 059/B/PHC/MARET/2024

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Nomor: B-2214/Un.08/FTK.1/TL.00/2/2024 Tanggal 26 Februari 2024 dari Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : Lidia Anjaliani
NIM : 190210028
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah selesai melaksanakan Kegiatan Penelitian Skripsi pada tanggal 4 s/d 8 Maret, dengan judul **“Implementasi Ruang kelas Inklusi dalam Proses pembelajaran di PAUD Harsya Ceria Banda Aceh”**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 13 Maret 2024

Kepala Sekolah PAUD Harsya Ceria

Saprina Siregar, S.Pd.I.

**INSTRUMEN OBSERVASI
IMPLEMENTASI RUANG KELAS INKLUSI DALAM
PROSES PEMBELAJARA DI PAUH HARSYA CERIA**

Nama Guru : Ibu Icha

Kelas : B

No	Langkah-langkah Proses Pembelajaran	Indikator Penelitian	Dilakukan	Tidak Dilakukan
1.	Pijakan Lingkungan	Guru menata lingkungan main untuk mempertimbangkan anak normal dan anak berkebutuhan	√	
		Guru mempersiapkan meja untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus	√	
		Guru menyediakan permainan untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus	√	
		Guru menyiapkan 3 kegiatan permainan untuk anak berkebutuhan khusus dan anak normal	√	
2.	Pijakan Sebelum Bermain	Guru melakukan pijakan sebelum bermain untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus	√	
		Guru menjelaskan gambar yang berhubungan dengan tema untuk anak berkebutuhan khusus dan anak normal	√	
		Guru menjelaskan bagaimana tata cara bermain untuk anak berkebutuhan khusus dan anak normal	√	
		Guru bertanya kepada anak normal dan anak berkebutuhan khusus	√	
		Guru pendamping khusus mengajak anak berkebutuhan khusus untuk mengamati gambar yang ditunjukkan guru	√	
		Guru pendamping khusus membantuk anak berkebutuhan khusus untuk menjawab pertanyaan guru	√	

No	Langkah-langkah Proses Pembelajaran	Indikator Penelitian	Dilakukan	Tidak Dilakukan
3.	Pijakan Saat Bermain	Guru melakukan pengamatan dan membuat catatan kecil untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus		√
		Guru memberikan kesempatan untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus membuat karya dengan idenya sendiri	√	
		Guru memberikan kesempatan untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus mengemukakan gagasannya melalui alat dan bahan main yang digunakannya		√
		Guru mendokumentasikan perkembangan anak berkebutuhan khusus dan anak normal pada saat proses bermain	√	
		Guru Memajangkan hasil karya anak normal dan anak berkebutuhan khusus dengan bersamaan		
		Guru pendamping khusus membantu anak berkebutuhan khusus pada saat melakukan kegiatan	√	
4.	Pijakan Setelah bermain	Guru melibatkan anak normal dan anak berkebutuhan khusus dalam merapikan permainan	√	
		Guru mendiskusikan tentang bagaimana perasaan anak pada saat bermain		√
		Guru memberikan kesempatan untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus bercerita tentang hasil karyanya		√
5.	Penutup	Guru memberitahukan kegiatan besok hari		√
		Berdoa setelah belajar	√	
		Guru membantu anak berkebutuhan khusus membaca doa	√	

**INSTRUMEN OBSERVASI
IMPLEMENTASI RUANG KELAS INKLUSI DALAM
PROSES PEMBELAJARA DI PAUH HARSYA CERIA**

Nama Guru : Ibu Siti

Kelas : B

No	Langkah-langkah Proses Pembelajaran	Indikator Penelitian	Dilakukan	Tidak Dilakukan
6.	Pijakan Lingkungan	Guru menata lingkungan main untuk mempertimbangkan anak normal dan anak berkebutuhan	√	
		Guru mempersiapkan meja untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus	√	
		Guru menyediakan permainan untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus	√	
		Guru menyiapkan 3 kegiatan permainan untuk anak berkebutuhan khusus dan anak normal	√	
7.	Pijakan Sebelum Bermain	Guru melakukan pijakan sebelum bermain untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus	√	
		Guru menjelaskan gambar yang berhubungan dengan tema untuk anak berkebutuhan khusus dan anak normal	√	
		Guru menjelaskan bagaimana tata cara bermain untuk anak berkebutuhan khusus dan anak normal	√	
		Guru bertanya kepada anak normal dan anak berkebutuhan khusus	√	
		Guru pendamping khusus mengajak anak berkebutuhan khusus untuk mengamati gambar yang ditunjukkan guru	√	
		Guru pendamping khusus membantuk anak berkebutuhan khusus untuk menjawab pertanyaan guru	√	

No	Langkah-langkah Proses Pembelajaran	Indikator Penelitian	Dilakukan	Tidak Dilakukan
8.	Pijakan Saat Bermain	Guru melakukan pengamatan dan membuat catatan kecil untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus		√
		Guru memberikan kesempatan untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus membuat karya dengan idenya sendiri	√	
		Guru memberikan kesempatan untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus mengemukakan gagasannya melalui alat dan bahan main yang digunakannya		√
		Guru mendokumentasikan perkembangan anak berkebutuhan khusus dan anak normal pada saat proses bermain	√	
		Guru Memajangkan hasil karya anak normal dan anak berkebutuhan khusus dengan bersamaan		
		Guru pendamping khusus membantu anak berkebutuhan khusus pada saat melakukan kegiatan	√	
9.	Pijakan Setelah bermain	Guru melibatkan anak normal dan anak berkebutuhan khusus dalam merapikan permainan	√	
		Guru mendiskusikan tentang bagaimana perasaan anak pada saat bermain		√
		Guru memberikan kesempatan untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus bercerita tentang hasil karyanya		√
10.	Penutup	Guru memberitahukan kegiatan besok hari		√
		Berdoa setelah belajar	√	
		Guru membantu anak berkebutuhan khusus membaca doa	√	

INSTRUMEN WAWANCARA
IMPLEMENTASI RUANG KELAS INKLUSI DALAM
PROSES PEMBELAJARA DI PAUH HARSYA CERIA

Nama Guru : Ibu Icha

Kelas : B

No	Pertanyaan	Jawaban
	Kurikulum	
1.	Apa Kurikulum yang digunakan dikelas seperti apa?	Kurikulum yang digunakan itu adalah kurikulum merdeka tingkat PAUD
2.	Apakah kurikulum anak normal dengan anak berkebutuhan khusus dibedakan atau sama? Kalau sama, mengapa bisa sama ? Jika berbeda, dimana perbedaannya?	Kurikulumnya sama, hanya tingkat kesulitan kegiatan bermainnya yang berbeda
3.	Kapan pembuatan rppnya dilakukan?	Pembuatan RPP-nya dilakukan 1 minggu sebelum minggu kegiatan pembelajaran
4.	Bagaimanakah model pembelajaran yang digunakan dikelas? Jika Modelnya sentra, bagaimana implementasi model sentra untuk Anak Berkebutuhan Khusus?	Menggunakan model sentra Impelementasinya untuk anak berkebutuhan khusus hanya saja tingkatan kesulitan bermainnya yang berbeda, tetapi anak berkebutuhan khusus masih diarahkan oleh guru
5.	Apakah dalam setiap pijakan dalam sentra sama untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus? Jika sama apa yang membuat sama, dan jika beda apa yang menjadi perbedaannya?	Pijakan yang dilakukan sama, hanya saja anak berkebutuhan khusus ada guru yang mendampingi dan memberikan pemahaman kepada anak sedangkan anak normal hanya melihat dan mendengar ketika guru menjelaskan dengan kefokusannya.
6.	Asesmen Seperti apa yang digunakan di PAUD Harsya Ceria?	Asesmen yang digunakan cek list (√)
7.	Apakah intrumen penilaian anak normal sama dengan intrumen penilaian anak berkebutuhan khusus? Jika sama, apa yang membuat sama? Jika berbeda, dimana perbedaannya?	Instrumennya sama, hanya saja anak berkebutuhan khusus menggunakan PPI (Pembelajaran Individual). Jadi, tingkatan anak berkebutuhan khusus tersebut berbeda-beda.
8.	Apa nama Intrumennya? Berapa kali dilakukan penilaian? Kapan hasil penilaian diberikan kepada orang tua?	Instrumen penilaian harian, mingguan, rapor, dan fortfolio. Rapor diberikan per semester. Fortfolio diberikan setahun sekali.

No	Pertanyaan	Jawaban
	Fasilitas Belajar	
1.	Di dalam kelas ada berapakah kursi yang disediakan?	Sejumlah dengan anak yang ada di dalam kelas
2.	Apakah Kursi untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus itu sama? Kalau sama mengapa? dan jika berbeda dimana perbedaannya?	Kursinya sama karena fasilitas anak normal dan anak berkebutuhan khusus tidak dibeda-bedakan.
3.	Apasaja fasilitas belajar yang disediakan untuk anak normal?	APE, meja, kursi, ruang belajar dan tempat bermain.
4.	Apasaja fasilitas belajar yang disediakan untuk anak berkebutuhan khusus?	Fasilitasnya sama dengan anak normal
5.	Apakah guru menyediakan media dan alat pembelajaran khusus sesuai keterbatasan dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus	Iya. Karena tahapannya yang berbeda.
6.	Media apa saja yang digunakan pada saat proses pembelajaran Berlangsung?	Buku gambar, buku cerita, dan disesuaikan juga dengan sentra yang dilakukan

No	Pertanyaan	Jawaban
	Guru Pendamping Khusus	
1.	Apakah di kelas mempunyai guru pendamping khusus?	Iya. Bagi anak yang membutuhkan pendampingan
2.	Ada berapakah guru pendamping khusus dalam kelas?	Ada dua guru pendamping khusus
3.	Apasaja tugas guru pendamping khusus dalam kelas?	Mendampingi anak pada saat kegiatan pembelajaran dan memenuhi kebutuhan anak disekolah. Contohnya makan, puup, dan lain-lain.
4.	Apakah guru pendamping khusus ikut mengajar juga dalam kelas atau hanya mendampingi anak saja?	Tidak. Hanya mendampingi anak saja saat pembelajaran berlangsung
5.	Apakah guru pendamping khusus telah mengikuti pelatihan bagaimana cara mengatasi anak berkebutuhan khusus?	Tidak mengikuti pelatihan di luar, tetapi ketua Yayasan sering memberikan materi dan juga pengarahan.
6.	Adakah guru pendamping khusus dilibatkan pada saat pembuatan RPP/Modul Ajar?	Tidak dilibatkan. Mereka hanya mendampingi anak sedangkan pembuatan RPP atau modul ajar itu tugas guru kelas
7.	Adakah guru pendamping khusus dilibatkan dalam proses penilaian?	Tidak juga, karena itu tugas guru kelas

INSTRUMEN WAWANCARA
IMPLEMENTASI RUANG KELAS INKLUSI DALAM
PROSES PEMBELAJARA DI PAUH HARSYA CERIA

Nama Guru : Ibu Siti

Kelas : B

No	Pertanyaan	Jawaban
	Kurikulum	
1.	Apa Kurikulum yang digunakan dikelas seperti apa?	Kurikulum yang digunakan di kelas yaitu menggunakan kurikulum merdeka tingkat PAUD
2.	Apakah kurikulum anak normal dengan anak berkebutuhan khusus dibedakan atau sama? Kalau sama, mengapa bisa sama? Jika berbeda, dimana perbedaannya?	Iya, kurikulumnya sama, hanya saja tingkat kesulitan bermainnya yang berbeda
3.	Kapan pembuatan rppnya dilakukan?	Satu minggu sebelum minggu kegiatan pembelajaran
4.	Bagaimanakah model pembelajaran yang digunakan dikelas? Jika Modelnya sentra, bagaimana implementasi model sentra untuk Anak Berkebutuhan Khusus?	Menggunakan model sentra Impelementasinya untuk anak berkebutuhan khusus itu sama, hanya saja tingkatan kesulitan bermainnya yang berbeda
5.	Apakah dalam setiap pijakan dalam sentra sama untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus? Jika sama apa yang membuat sama, dan jika beda apa yang menjadi perbedaannya?	Sama, hanya anak berkebutuhan khusus ada guru pendamping yang memberikan pemahaman kepada si anak. Anak normal hanya diberikan arahan saja oleh guru kelas
6.	Asesmen Seperti apa yang digunakan di PAUD Harsya Ceria?	Asesmen yang digunakan cek list (√)
7.	Apakah intrumen penilaian anak normal sama dengan intrumen penilaian anak berkebutuhan khusus? Jika sama, apa yang membuat sama? Jika berbeda, dimana perbedaannya?	Sama, hanya saja tingkatan penilaiannya yang berbeda karena memiliki kemampuan yang berbeda.
8.	Apa nama Intrumennya? Berapa kali dilakukan penilaian? Kapan hasil penilaian diberikan kepada orang tua?	Instrumen penilaian harian, mingguan, rapor, dan fortfolio. Rapor diberikan per semester. Fortfolio diberikan setahun sekali.

No	Pertanyaan	Jawaban
	Fasilitas Belajar	
1.	Di dalam kelas ada berapakah kursi yang disediakan?	Sejumlah dengan anak yang ada di dalam kelas
2.	Apakah Kursi untuk anak normal dan anak berkebutuhan khusus itu sama? Kalau sama mengapa? dan jika berbeda dimana perbedaannya?	Sama, karena fasilitas anak normal dan anak berkebutuhan khusus tidak dibeda-bedakan.
3.	Apa saja fasilitas belajar yang disediakan untuk anak normal?	APE, meja, kursi, ruang belajar dan tempat bermain.
4.	Apa saja fasilitas belajar yang disediakan untuk anak berkebutuhan khusus?	Fasilitasnya sama dengan anak normal, tapi tahapannya yang berbeda
5.	Apakah guru menyediakan media dan alat pembelajaran khusus sesuai keterbatasan dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus	Iya. Karena tahapannya yang berbeda.
6.	Media apa saja yang digunakan pada saat proses pembelajaran Berlangsung?	Media yang terdapat pada saat sentra dilakukan.

No	Pertanyaan	Jawaban
	Guru Pendamping Khusus	
1.	Apakah di kelas mempunyai guru pendamping khusus?	Iya. Bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus yang penggerakannya tidak di batasi (aktif atau hiper aktif)
2.	Ada berapakah guru pendamping khusus dalam kelas?	Ada dua guru pendamping khusus
3.	Apa saja tugas guru pendamping khusus dalam kelas?	Mendampingi anak pada saat kegiatan pembelajaran dan memenuhi kebutuhan anak disekolah.
4.	Apakah guru pendamping khusus ikut mengajar juga dalam kelas atau hanya mendampingi anak saja?	Tidak. Hanya mendampingi anak saja saat pembelajaran berlangsung
5.	Apakah guru pendamping khusus telah mengikuti pelatihan bagaimana cara mengatasi anak berkebutuhan khusus?	Tidak mengikuti pelatihan di luar, tetapi ketua Yayasan sering memberikan materi dan juga pengarahan.
6.	Adakah guru pendamping khusus dilibatkan pada saat pembuatan RPP/Modul Ajar?	Tidak dilibatkan, karena itu tugas guru kelas
7.	Adakah guru pendamping khusus dilibatkan dalam proses penilaian?	Tidak juga, karena itu tugas guru kelas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Lidia Anjaliani
TTL : Garot, 08 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum menikah
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Dayah Muara Garot, Kec. Indra Jaya Kab. Pidie
No. Hp : 082171626081
Email : 190210028@student.ar-raniry.ac.id

Nama Orangtua/Wali
Ayah : Tarmizi
Pekerjaan : Pensiunan
Ibu : Marjuani
Pekerjaan : PNS
Alamat : Dayah Muara Garot, Kec. Indra Jaya Kab. Pidie

Riwayat Pendidikan
SD : MIN 19 PIDIE
SMP : MTsN 5 PIDIE
SMA : MAN 1 PIDIE
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

